

Jurnal

Kajian Komunikasi

| | | | | | |
|-----|----------|---------|------------------|--------------|-------------------|
| JKK | Volume 1 | Nomor 1 | Halaman 1-104 | Juni 2014 | ISSN 2303-2006 |
|-----|----------|---------|------------------|--------------|-------------------|

Daftar Isi

SELEBTWITS: MICRO-CELEBRITY PRACTITIONERS IN INDONESIAN TWITTER-SPHERE 1

Detta Rahmawan; Newcastle University, UK

AKAR KOMUNIKASI DALAM AL-QURAN 12

Ali Nurdin; Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya;

STRUKESI MAKNA BUDAYA MERANTAU DI KALANGAN MAHASISWA PERANTAU 27

Suci Marta; Valbury Asia Futures

FENOMENA KONSTRUKSI IDENTITAS PADA FOTO PRE-WEDDING 44

Jimi N. Mahameruaji; Program Studi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran

ANALISIS BEBAN KERJA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DI FAKULTAS Y UNIVERSITAS X 53

Nindi Aristi, Hanny Hafiar; Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran

PENGUNAAN E-MAGAZINE SEBAGAI BENTUK PUBLIC RELATIONS 2.0 61

Theresia Intan Putri Hartiana; Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

PERILAKU SEKSUAL MAHASISWA: STUDI DESKRIPTIF PADA SALAH SATU PERGURUAN TINGGI DI JATINANGOR 66

Fajar Syuderajat; Program Studi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran

MAKNA PARIWISATA PULAU KEMARO MENURUT PENGUNJUNG DAN PERILAKU KOMUNIKASINYA 73

Dwi Maharani; Universitas Bina Darma

PENGUNAAN MEDIA MASSA DAN INTERNET SEBAGAI SARANA PENYAMPAIAN INFORMASI DAN PROMOSI OLEH PENGELOLA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI BANDUNG 85

Gumgum Gumilar, Ipit Zulfan; Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran

PENGEMBANGAN IDENTITAS REMAJA TRANSMIGRAN JAWA DI LAMPUNG MELALUI PERTEMANAN ANTAR BUDAYA DI SEKOLAH 93

Nina Yudha Aryanti; Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Lampung

MAKNA PARIWISATA PULAU KEMARO MENURUT PENGUNJUNG DAN PERILAKU KOMUNIKASINYA

*Studi Fenomenologi Mengenai Pemaknaan Pariwisata Pulau Kemaro oleh Pelancong Budaya dan
Pelancong Religi Pariwisata Pulau Kemaro di kota Palembang*

Dwi Maharani

Universitas Bina Darma

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji dan menjelaskan bagaimana pengunjung memaknai Pariwisata Pulau Kemaro dan mengetahui bagaimana perilaku komunikasi pengunjung pariwisata pulau Kemaro. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian terdiri dari enam orang informan yang terdiri dari 3 orang pelancong budaya dan 3 orang pelancong religi yang diambil secara *purposive*. Hasil dari penelitian menunjukkan, pengunjung pariwisata pulau Kemaro yang merupakan informan pada penelitian ini memberikan pemaknaan terhadap pariwisata pulau Kemaro berdasarkan pandangan subjektif. Sehingga informan dalam penelitian memberikan pemaknaan yang beragam terhadap Pariwisata Pulau Kemaro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi mewarnai semua aspek yang ingin diketahui, baik dari segi pandangan, pengalaman, dan motif pada setiap pengunjung. Pengunjung memberikan pandangan terhadap Pariwisata Pulau Kemaro sebagai tempat bersejarah, tempat yang nyaman, dan juga tempat untuk sembahyang. Pengalaman yang dirasakan pelancong selama berada di pulau Kemaro berkaitan dengan kegiatan festival budaya, perayaan 17 Agustusan, perjalanan menuju Pulau Kemaro, sembahyang, sampai dengan pengalaman mengenai penyembuhan penyakit. Sedangkan motif yang dimiliki pelancong, yaitu untuk mencari ketenangan dan kesenangan, ajakan dari orang terdekat (orangtua ataupun teman), untuk melakukan kegiatan keagamaan, ketertarikan pelancong pada sejarah pariwisata pulau Kemaro, serta motif untuk berkumpul bersama anggota keluarga. Perilaku komunikasi yang terjadi yaitu dalam bentuk interaksi diantara pengunjung serta pengunjung dengan pelaku wisata yang menggunakan komunikasi verbal. Kesimpulan dari penelitian tentang makna pariwisata pulau Kemaro menurut pengunjung yaitu sebagai tempat warga Tionghoa untuk sembahyang, dan salah satu tempat wisata yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan nyaman yang ada di kota Palembang.

Kata-kata kunci: Makna pariwisata, perilaku komunikasi, Pulau Kemaro, Palembang

THE MEANING OF KEMARO ISLAND TOURISM ACCORDING TO VISITORS AND THEIR COMMUNICATION BEHAVIOR

ABSTRACT

Research aim's to assess and explain on how visitors, interpret tourism activities at the Kemaro Island, and to find out how the communication behavior at Kemaro island among these tourists. This research uses qualitative methods with phenomenological approach. Research subjects consist of six informants; with 3 cultural travelers and 3 religious travelers taken purposively. The result shows that, travelers of Kemaro island (the informants) gives meaning to the island tourism based on subjective views. Thus there are multiple meanings to the Island Tourism Kemaro coming out from research informants. The results show that the aspects of the communication illuminate all element that researcher want to know on this study. This can be seen both from the views, experiences, and patterns on every visitor. The views on Kemaro Island Tourism are as a historic place, a comfortable place, and a place to hold a prayer. Travelers experience gained at the island Kemaro is associated with prayer, cultural festivals, August 17 celebrations, and the journey to the Kemaro Island, as well as the healing of a disease. While the motives of the travelers are to seek tranquility and pleasure, getting an invitation from the relatives (parents or friends), religious activities, interest in history, and to meet family members. Communication behaviors that occur are in the form of interaction among the visitors, and visitors with person involved in tourism through verbal communication. Conclusion of the research is that the meaning of tourism of the island are a place for Chinese community to worship, and one of the tourist attractions in Palembang that has a convenience and high historical value.

Keywords: Meaning of tourism, communication behavior, Kemaro Island, Palembang

Korespondensi: Dwi Maharani, M.I.Kom. Universitas Bina Darma, Jln. A Yani No 12 Palembang, Sumatera Selatan. Email: dwimaharani2@yahoo.co.id

terjadi yaitu komunikasi secara verbal.

Berdasarkan pemaparan keempat poin diatas yaitu tentang pandangan, pengalaman, motif serta perilaku komunikasi pengunjung pariwisata pulau Kemaro dapat disimpulkan bahwa makna pariwisata pulau Kemaro menurut salah satu pengunjung yaitu sebagai tempat bagi warga Tionghoa untuk bersembahyang, serta salah satu tempat wisata yang nyaman di kota Palembang yang memiliki nilai sejarah yang tinggi.

Pada penelitian ini, hanya terbatas pada pencarian makna yang diberikan pelancong budaya dan pelancong religi tentang pariwisata pulau Kemaro berdasarkan pada pandangan dan pengalaman subjektif individu. Sehingga dikaji menggunakan pendekatan fenomenologi. Akan tetapi pulau Kemaro tidak hanya berkutat tentang bagaimana individu dalam memaknai pariwisata pulau Kemaro, akantetapi banyak fenomena yang berkaitan dengan pariwisata pulau Kemaro yang dapat dikaji melalui kajian ilmu sosial lainnya, dari segi agama juga termasuk tentang mitos yang ada di pariwisata pulau Kemaro. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan atau dari kajian teori-teori yang berbeda pula.

Pariwisata Pulau Kemaro saat ini mulai ramai diperbincangkan dan banyak pengunjung yang mendatangi pulau Kemaro. Untuk itu, Pemerintah Kota Palembang, khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Palembang, Yayasan Pariwisata Pulau Kemaro dan penjaga Pulau Kemaro untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan bagi wisatawan serta menambah fasilitas lain yang dapat menunjang pulau Kemaro dalam mendatangkan wisatawan. Sehingga, semakin banyak wisatawan yang berwisata ke pulau Kemaro akan

menambah pemasukan bagi pemerintah, juga dapat membantu perekonomian, khususnya pelaku wisata di pulau Kemaro.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, W. J. (1998). *Qualitative inquiry and research design, choosing among five traditions*. Sage Publications
- Denzin, N. K dan Lincoln, Y. (2005). *"The SAGE handbook of qualitative research"* (4th ed). Thousand Oaks, Sage Publication.
- Kuswarno, E. (2009). *Metode penelitian komunikasi: fenomenologi, konsepsi, pedoman dan contoh penelitian*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Moh, R. A. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksa
- Mulyana, D. (2004). *Metode penelitian kualitatif: paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Schutz, A. (1967). *The phenomenology of the social world*, terj. George Walsh, Northwestern University Press.
- Ichwanudin. (1998). Hubungan perilaku komunikasi peserta kelompok penggerak pariwisata (Kompepar) dengan adopsi program sapta pesona di Kabupaten Sukabumi. Tesis, Sekolah Pasca Sarjana-Jurusan Komunikasi Pembangunan Pertanian. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). Palembang, *An International, Prosperous & Cultured City* (2013) The City Government of Palembang.
- Sumatra Ekspres. Sabtu, 23 Februari 2013.

